

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. ANALISIS SITUASI



Gambar 1. Halaman SMK N 4 Klaten

SMK Negeri 4 Klaten beralamat di Jl. Mataram No. 5 Belangwetan Klaten Utara Klaten Jawa Tengah. SMK Negeri 4 Klaten merupakan peleburan dari SPG Negeri Klaten yang dulu beralamat di Jl. Kalimantan Klaten, sejak tahun 1991 dilebur menjadi SMEA N 2 Klaten dan dialihkan lagi menjadi SMK N 4 Klaten sampai sekarang. Meskipun sekolah baru berumur 21 tahun akan tetapi sudah memperoleh prestasi yang membanggakan, salah satunya yaitu SMK Negeri 4 Klaten sebagai sekolah Adiwiyata se-Kabupaten Klaten.

Tanggal 23-25 Juni 2014, mahasiswa melakukan observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran di kelas, dan observasi peserta didik. Berikut ini penjelasan hasil observasi yang diperoleh, yaitu:

#### **1. Kondisi fisik sekolah**

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data sebagai berikut:

- a. Tanah : 15995 M<sup>2</sup>
- b. Bangunan gedung : 39 ruangan, terdiri dari:
  - Ruang Kelas : 29 ruangan
  - Ruang Guru : 4 ruangan
  - Ruang Kepala Sekolah : 1 ruangan
  - Ruang Data : 1 ruangan
  - Ruang TU : 1 ruangan
  - Laboratorium IPA : 1 ruangan
  - Ruang Bengkel : 1 ruangan
  - Ruang serbaguna : 1 ruangan
  - Ruang BK : 1 ruangan
  - Ruang WC guru : 2 ruangan
  - Ruang WC siswa : 16 ruangan
  - Perpustakaan : 1 ruangan
  - Gudang : 1 ruangan
  - Ruang OSIS : 1 ruangan
  - Ruang BKK/Prakerin : 1 ruangan
  - Laboratorium TKJ : 2 ruangan
  - Laboratorium Bahasa : 1 ruangan
- c. Lapangan : Lapangan upacara  
Lapangan basket
- d. Tempat ibadah : 1 bangunan mushola
- e. Tempat parkir : 3 tempat parker, 1 tempat parker guru
- f. Taman : 2 taman utama
- g. Daya listrik : 15000 w
- h. Gedung BC : 1 bangunan

Sekolah tersebut dalam keadaan renovasi dan pembangunan kelas baru, pembuatan peresapan dan pembuatan parkir



Gambar 3. Peta Lokasi

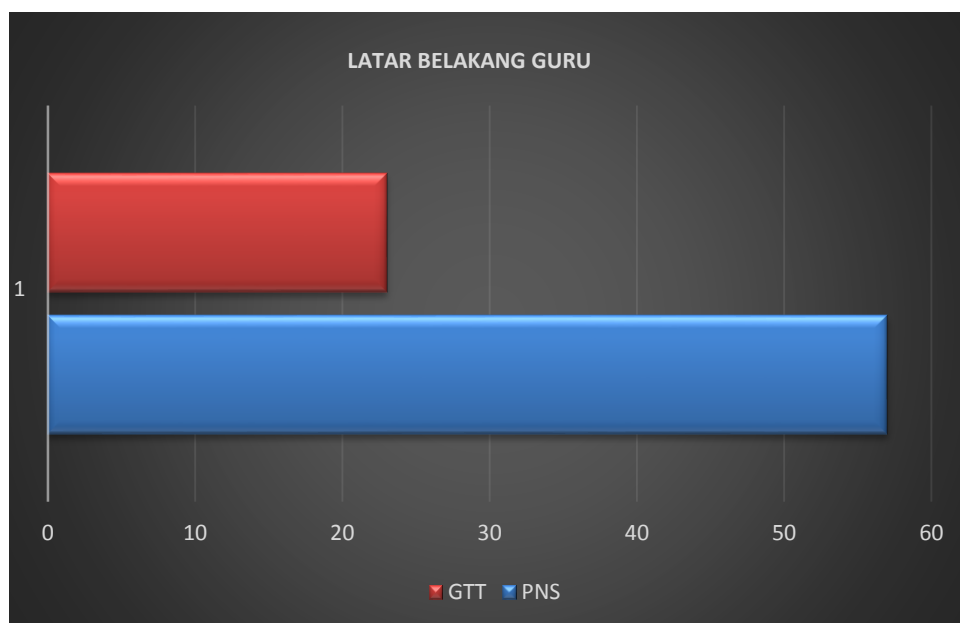
## 2. Potensi siswa

Beberapa prestasi yang diperoleh siswa pada tahun 2013, antara lain:

- Juara Harapan I Bola Volly tingkat Klaten Utara
- Juara II pada kejuaraan Two Kae Do tingkat Kabupaten
- Mewakili O2SN tingkat Provinsi
- Juara II Lomba Duta Perpustakaan tingkat Kabupaten
- Juara II LKS tingkat Kabupaten
- Juara II Lomba Akutansi Unwidha tingkat Kabupaten

## 3. Potensi guru

SMK Negeri 4 Klaten memiliki 90 guru. Kualitas guru di SMK N 4 Klaten tergolong baik. Jumlah guru di SMK tersebut adalah 53 PNS, 23 guru tidak tetap. Tenaga pengajar bidang kesenian berjumlah 2 orang



Grafik 1. Latar Belakang Guru

#### 4. Potensi karyawan

SMK Negeri 4 Klaten memiliki 11 karyawan, yang keseluruhan pegawai non PNS. Karyawan tersebut terdiri dari 9 petugas TU dan 2 penjaga sekolah. Karyawan yang ada di SMK N 4 Klaten ini diseleksi sebelum masuk menjadi warga SMK N 4 Klaten.

#### 5. Visi dan Misi

##### a. Visi sekolah

“Mewujudkan SMK N 4 Klaten menjadi sekolah berstandar nasional dan internasional yang dapat menghasilkan tenaga kerja professional, berbudi pekerti luhur dan mandiri”

##### b. Misi sekolah

- Menyiapkan tenaga kerja menengah yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Menyiapkan tenaga kerja menengah professional dan mampu berwirausaha
- Meningkatkan pelayanan berstandar Sistem Manajemen Mutu (SMM) menurut ISO 9001 : 2000

#### 6. Fasilitas KBM

Setiap jurusan di SMK N 4 Klaten rata-rata sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai. Fasilitas KBM yang tersedia, antara lain White board,

LCD, Laptop, modul, Scanner untuk mengoreksi hasil ulangan siswa, WiFi, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga dan aula.

## **7. Perpustakaan**

Perpustakaan yang ada di SMK N 4 Klaten ini tergolong cukup bagus, ruangan nyaman, penerangan cukup, adanya meja dan kursi, tersedia pula tempat khusus untuk menyimpan sepatu, namun belum memiliki tempat untuk menyimpan tas. Selain itu rak buku diklasifikasikan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut, ada pula rak buku lain yang menyediakan buku-buku untuk menunjang ilmu pengetahuan para siswa. Namun, perpustakaan ini belum memiliki *database* perpustakaan sebagai wadah pengelolaan transaksi peminjaman dan pengembalian buku.

Antusias siswa yang berkunjung ke perpustakaan cukup banyak. Terbukti dengan adanya penghargaan untuk siswa yang aktif berkunjung diperpustakaan untuk tiap semester.

## **8. Laboratorium**

Laboratorium yang terdapat di SMK N 4 Klaten adalah sebagai berikut :

- a. Laboratorium TKJ (Teknik Komputer Jaringan)
- b. Laboratorium Bahasa
- c. Laboratorium IPA

Masing-masing jurusan memiliki laboratorium beserta peralatan guna menunjang praktek sesuai dengan jurusan yang ada kecuali laboratorium IPA belum memiliki alat yang memadai.

## **9. Bimbingan konseling**

Kondisi ruangan atau kondisi fisik dari ruang yang digunakan untuk bimbingan konseling di SMK N 4 Klaten terlihat baik dan segala sesuatunya tertata dengan rapi. Ditambah lagi, alur penyelesaian untuk siswa-siswa yang bermasalah sudah terorganisir dengan baik.

## **10. Bimbingan belajar**

Bimbingan belajar di SMK N 4 Klaten ini dikhususkan untuk kelas XII yang akan menempuh Ujian Nasional. Bimbingan belajar yang lain yaitu *Studi club* bagi kelas X dan sebagai tutor kelas XI.

#### **11. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler di SMK N 4 Klaten yang dibagi menjadi ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Yang termasuk ekstrakurikuler wajib adalah PRAMUKA, sedangkan yang termasuk ke dalam ekstrakurikuler pilihan adalah sebagai berikut :

- a. Volley
- b. Bahasa Inggris
- c. Seni Tari
- d. Seni Musik

Seluruh ekstrakurikuler tersebut di bawah naungan seorang pembina dan setiap ekstrakurikuler memiliki pelatihnya masing-masing. Jadwal ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali.

#### **12. Organisasi dan fasilitas OSIS**

OSIS sekolah saat ini diketuai oleh salah seorang siswa kelas XII jurusan Akutansi yang bernama Dian. Dan untuk pemilihan ketua OSIS baru akan dilaksanakan tanggal 27 September 2014. Kegiatan yang biasa diadakan oleh OSIS adalah kegiatan MOS. Letak ruang OSIS bersebelahan dengan ruang Kurikulum. Namun keanggotaan OSIS saat ini kurang maksimal dan cenderung kurang personil dengan mayoritas perempuan.

#### **13. Organisasi dan fasilitas UKS**

Fasilitas UKS di sekolah ini terdapat 4 ranjang, 1 timbangan, pengukur tinggi badan, stetoskop, alat pengukur tensi dan beberapa obat yang tersimpan dalam almari . Kendala yang dirasakan oleh pihak UKS adalah kurangnya obat-obatan yang ada di ruang UKS serta perawatan dari fasilitas yang sudah tersedia.

#### **14. Pengelola SMK N 4 Klaten**

Pengelola di SMK N 4 Klaten, yaitu :

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	Drs.Widodo	19601122 198803 1 005	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum (WKS.1)
2.	Drs.Sarbin.MM	19640505 199512 1 003	Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan (WKS.2)
3.	Nuryani , S.Pd.MM	19660606 199103 1 020	Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarpras dan Ketenagaan (WKS.3)
4.	Drs.Sunarya	19650713 199512 1 001	Wakil Kepala Sekolah Urusan Hubungan Industri (WKS.4)
5.	Drs.Surono.MM	196901019 198903 1 004	Ketua Penjaminan Mutu Akademik (WMM)
6.	Dra. Nunuk Widowati	19641218 199103 2 004	Kepala Kompetensi Keahlian Akuntansi
7.	Supriyanto , S.Pd	19600403 198602 1 004	Kepala Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
8.	Suyamto, SE.MM	19680607 199402 1 001	Kepala Kompetenso Keahlian Pemasaran
9.	Drs. Margiyanto	19650612 200701 1 018	Kepala Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan

Tabel 1. Pengelola di SMK N 4 Klaten

### 15. Koperasi Siswa

Jenis usaha yang dijalankan di koperasi siswa ini adalah kantin dan ada pula BC (Bussines Center). Kantin yang ada di SMK N 4 Klaten dikelola oleh siswa secara sepenuhnya dengan diawasi oleh guru sementara untuk BC (Bussines Center) dikelola oleh SMK N 4 Klaten dan dengan beberapa petugas dari jurusan pemasaran sebagai sarana menambah pengalaman. Barang-barang yang tersedia sudah sesuai dengan kebutuhan para siswa itu sendiri.

## **16. Tempat Ibadah**

SMK N 4 Klaten untuk melakukan tempat ibadah untuk siswa yang beragama Islam yaitu masjid yang berada dibelakang sekolah. Keadaan masjid terawat dengan baik karena setiap hari ada petugas yang mengelolanya. Untuk tahun ini akan mulai diadakan renovasi masjid untuk menambah kapasitas dan ke-khusuk-an dalam beribadah.

## **17. Kesehatan**

Kesehatan lingkungan di SMK N 4 Klaten ini relatif baik, hal ini terbukti dengan pengelolaan tanaman yang menjadi sekolah rintisan Adiwiyata. Pengelolaan limbah kompos saat ini sedang digalangkan oleh SMK N 4 Klaten dengan pembuatan peresapan dan sebagai tempat pembuatan kompos.

## **B. Rumusan Program Kegiatan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL di SMK N 4 Klaten terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

### **1. Pra PPL**

Kegiatan pra PPL yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi:

- a. Sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah
- b. Observasi KBM di kelas
- c. Observasi potensi siswa
- d. Identifikasi permasalahan yang ada ketika pembelajaran
- e. Diskusi dengan Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan program
- g. Meminta persetujuan koordinator KKN-PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan KKN-PPL UNY dilaksanakan selama 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY di SMK N 4 Klaten dapat dilihat pada Tabel.



Tabel 2. Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan mahasiswa	1 Juli 2014	SMK N 4 Klaten
2.	Observasi Pra PPL	23-25 Juni 2014	SMK N 4 Klaten
3.	Pembekalan PPL	2 Juni 2014	UNY
4.	Praktek mengajar (PPL)	Agustus – September 2014	SMK N 4 Klaten
5.	Penyelesaian Laporan/ Ujian	17 – 30 September 2014	UNY
6.	Penarikan mahasiswa KKN – PPL	17 September 2014	SMK N 4 Klaten

## 2. Rancangan Program

Hasil kegiatan pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk SMK N 4 Klaten ini didasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

- a. Permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana yang diperlukan
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kesiambungan program

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK N 4 Klaten.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Observasi Kelas**

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta peraturan yang berlaku di sekolah yang nantinya akan digunakan untuk tempat PPL.

Sebelum praktik mengajar di kelas, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi disajikan dalam bentuk tulisan dengan lembar yang telah disediakan kemudian diserahkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati beberapa hal sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran, meliputi

1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum yang dipakai di sekolah ini yaitu kurikulum KTSP.

2) Silabus

Seluruh materi yang akan diajarkan kepada siswa telah tersusun dalam silabus.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Administrasi RPP dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai.

b. Proses pembelajaran, meliputi

1) Membuka pelajaran

Proses membuka pelajaran dimulai dengan salam lalu doa, presensi kehadiran siswa, pengecekan kerapian baju dan pengecekan kesiapan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Penyajian materi

Materi disampaikan dengan cara penjelasan langsung dibantu dengan menggunakan *powerpoint*.

3) Metode pembelajaran

Metode yang sering digunakan di dalam kelas yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang pokok ketika menjelaskan materi menggunakan Bahasa Indonesia akan tetapi kadang kalanya diselipi menggunakan Bahasa Jawa karena memang bahasa keseharian dari guru dan siswa adalah Bahasa Jawa.

5) Penggunaan waktu

Optimal, disiplin mulai dari awal sampai akhir, 4 jam pelajaran dimanfaatkan dengan baik

6) Gerak

Ada interaksi antara guru dan siswa, guru menjelaskan di depan kelas, sambil berdiri atau sambil menuliskan materi di papan tulis.

7) Cara memotivasi siswa

Memberikan project kelompok, dengan waktu pengerjaan yang cukup singkat (satu semester untuk satu film)

8) Teknik bertanya

Siswa dapat bertanya kapan saja dengan mengacungkan tangan, kemudian guru menjawab, dan ketika proses penyampaian materi guru selalu di selingi dengan pertanyaan.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru bisa menguasai keadaan kelas. Kalau ada siswa yang ribut guru langsung menegur dengan memanggil nama siswa tersebut.

10) Penggunaan media

Menggunakan LCD, dan sound speaker. LCD untuk menampilkan video dan materi ppt sedangkan sound speaker untuk memunculkan suara dari film yang sedang ditonton.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk evaluasi, siswa di suruh menyampaikan analisis dari materi yang sudah disampaikan dengan membentuk kelompok, guru menanyakan sampai pada tahap apa project yang sedang di kerjakan, dan apa kesulitan kesulitan yang dihadapi.

12) Menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan berdoa lalu mengucapkan salam.

c. Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

Rame, tapi tetap memperhatikan guru. Siswa juga tanggap langsung dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru. Inisiatif siswa di kelas bagus (pindah tempat duduk ketika kurang jelas melihat materi). Seluruh siswa berpakaian rapi. Ada yang tidur karena kecapaian kegiatan belajar sebelumnya.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Ketika istirahat sholat ada sebagian yang langsung ke mushola untuk sholat. Ada juga yang sedang mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi tersebut mahasiswa dapat memperoleh beberapa informasi, diantaranya:

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung, baik di kelas maupun di laboratorium ataupun di bengkel.
- b. Mengetahui metode dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- c. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang diperoleh dari observasi ini hanya bersifat umum, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Teknik Komputer Jaringan di SMK N 4 Klaten.

## 2. Pembagian Guru Pembimbing

Guru Teknik Komputer dan Jaringan yang ada di SMK N 4 Klaten ada 6 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. Margiyanto	a. Pegantar ekonomi dan bisnis b. Komunikasi bisnis c. Prakarya/kewirausahaan d. KKK TKJ
2.	Arie Widyanningsih, ST	a. Jaringan dasar b. System operasi jaringan c. System komputer
3.	Ari Setyawan S.Pd	a. Adiministrasi Server b. Rancang bangun jaringan c. Rancang bangun analisa WAN d. Antena WIFI e. Ka. Bengkel TKJ
4.	Lingga Hapsoro Adhi, S.Kom	a. Pemrograman dasar b. Perakitan computer c. Teknik animasi d. Desain WEB e. Pemrograman Web
5.	Yuni Prasetyo Nugroho, S.Kom	a. Simulasi digital b. Web database conten server
6.	Agus Widyanto, S.Kom	a. Web database conten server b. System operasi c. Komunikasi data d. Computer terapan e. Koneksi jaringan berbasis luas f. Administrasi server g. Ka.Lab Komputer Umum

### **3. Pengajaran Mikro**

Program pengajaran mikro dilakukan selama satu semester yaitu pada semester 6 dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas Sehingga dapat memberikan gambaran tentang suatu suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

### **4. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diadakan satu kali sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berupa mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

### **5. Pembagian Jadwal**

Jadwal mata pelajaran Produktif TKJ untuk kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 ada dua kali pertemuan. Pembagian jam mengajar untuk PPL tahun ini dibuat berdasarkan guru pembimbing yang membimbing mahasiswa, setiap kelas dimasuki oleh seorang mahasiswa PPL dengan durasi mengajar selama 4 jam pelajaran untuk satu kali pertemuan. Dalam satu minggu mahasiswa mendapat jadwal 2 kali mengajar dan untuk mahasiswa mendapatkan kelas X TKJ 1 dan kelas X TKJ 2.

### **6. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah**

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas, diawali dengan berkenalan dengan guru pembimbing menanyakan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan, mempelajari silabus yang dilanjutkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan.

## 7. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang tenaga pendidik perlu membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari silabus yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

### a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

### b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan yang bisa dilihat dan terukur untuk melihat kompetensi dasar yang dicapai siswa.

### c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut Sehingga waktu yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat efisien

### d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, papan tulis, *powerpoint*, laptop, *viewer*, PC. Sedangkan sumber belajar dapat berupa buku manual dari salah satu penerbit buku, modul, buku pegangan dan *jobsheet* jika ada.

### e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh mahasiswa adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik tenaga pendidik memberikan evaluasi. Untuk evaluasi teori dapat berupa soal tertulis yaitu *essay* dan pilihan ganda, sedangkan dalam mengajar praktik jenis soal evaluasi yang digunakan dapat berupa tes unjuk kerja. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

## **B. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan tahapan yang sangat penting untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap mahasiswa diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka. Mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak dua belas kali pertemuan/ tatap muka. Latihan mengajar terbimbing dan mandiri ini merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan guru pembimbing di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Berikut ini adalah tabel kegiatan pelaksanaan PPL di SMK N 4 Klaten :



Tabel 2. Kegiatan Pelaksanaan PPL

No.	Hari/ Tanggal	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	RPP ke-
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 1	Perkembangan teknologi komputer <ul style="list-style-type: none"> <li>• Generasi komputer sebelum 1940</li> <li>• Generasi komputer setelah 1940</li> </ul>	I (4 jam pelajaran)
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 2	Perkembangan teknologi komputer <ul style="list-style-type: none"> <li>• Generasi komputer sebelum 1940</li> <li>• Generasi komputer setelah 1940</li> </ul>	I (4 jam pelajaran)
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 1	Komponen input dan output pada komputer	II (4 jam pelajaran)
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 2	Komponen input dan output pada komputer	II (4 jam pelajaran)
5.	Rabu, 27 Agustus 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 1	Komponen pemrosesan dan media penyimpanan	III (4 jam pelajaran)
6.	Kamis, 28 Agustus 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 2	Komponen pemrosesan dan media penyimpanan	III (4 jam pelajaran)
7.	Rabu, 3 September 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 1	Tata letak komponen motherboard	IV (4 jam pelajaran)
8.	Kamis, 4 September 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 2	Tata letak komponen motherboard	IV (4 jam pelajaran)
9.	Rabu, 10 September 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 1	Jumper dan konfigurasi pada motherboard	IV (4 jam pelajaran)
10.	Kamis, 11 September 2014	Perakitan Komputer kelas X TKJ 2	Jumper dan konfigurasi pada motherboard	IV (4 jam pelajaran)

### **C. HASIL PELAKSANAAN**

#### 1. Hasil Praktik Mengajar :

- a. Jumlah KBM sebanyak 10 pertemuan.
- b. Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 2 kelas yaitu X TKJ 1 dan X TKJ 2
- c. Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar. Hal ini dikarenakan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dibuat sesuai strategi mengajar.
- d. Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, jigsaw dan praktik langsung.
- e. Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup optimal, diantaranya penggunaan komputer LCD Projector.
- f. Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam KBM, tugas kelompok, dan ulangan.
- g. Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena mahasiswa mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.
- h. Penampilan gerak dirasa cukup oleh mahasiswa dengan gerak tangan dan jalan mendekati siswa di belakang.

#### 2. Hasil Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan yang telah dilakukan mahasiswa seperti piket KBM, perpustakaan dan lainnya telah banyak memberi manfaat kepada mahasiswa. Sehingga mahasiswa setidaknya tahu bagaimana menangani dan mengelola sekolah walaupun tidak secara keseluruhan. Mulai dari administrasi, tata tertib, mendisiplinkan siswa, belajar psikologi siswa dan lainnya.

### **D. ANALISIS HASIL**

#### 1. Analisis praktik pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 10 kali (mulai dari tanggal 13 Agustus 2014 hingga 11 September 2014), penyusun berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi : penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Dalam praktik pembelajaran, mahasiswa selalu berusaha menyesuaikan

dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah mahasiswa buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hambatan

- 1) Dalam penyampaian materi mahasiswa berbicara terlalu cepat karena materi yang disampaikan cenderung berupa teori sehingga mahasiswa merasa siswa cukup mampu memahami dengan membaca sendiri, walaupun di sela-sela penyampaian materi, mahasiswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 2) Kemampuan pengelolaan kelas yang kurang tegas sehingga adanya siswa yang berbicara sendiri saat KBM berlangsung.

b. Solusi

- 1) Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap siswa-siswi yang berbicara sendiri saat KBM berlangsung.
- 2) Lebih memperhatikan peserta didik yang berbicara sendiri agar lebih fokus dalam belajar di kelas.

Dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan metode pembelajaran serta media yang digunakan dalam praktik mengajar, mahasiswa menganggap bahwa secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, walaupun dijumpai berbagai hambatan seperti dalam tahap praktik mengajar.

a. Dari Mahasiswa:

- 1) Ketidaksiapan materi merupakan kendala utama dalam pembelajaran ini. Karena kebanyakan materi disiapkan semalam sebelum mengajar.
- 2) Dalam hal ini lah mahasiswa dinilai kurang tegas dalam menindak siswa yang mengganggu siswa lain saat KBM berlangsung.

b. Dari Siswa:

- 1) Ada beberapa siswa yang sering gaduh saat kegiatan belajar mengajar berjalan.
- 2) Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat KBM berlangsung
- 3) Ada beberapa siswa yang kurang bisa mengikuti KBM secepat teman-teman lainnya yang sekelas sehingga perlu penanganan dan perlakuan khusus terhadap siswa-siswa tersebut.

c. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan tersebut adalah :

Dalam mempersiapkan materi mahasiswa berusaha mencari materi sebanyak-banyaknya untuk dipelajari sehingga jika terjadi tanya jawab materi, mahasiswa akan dengan mudah menjawab pertanyaan dengan tepat. Upaya untuk memunculkan kreativitas siswa yaitu dengan memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar serta lebih bersikap tegas untuk menjaga situasi pembelajaran lebih kondusif.

## 2. Analisis Praktik Persekolahan

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target

yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat menambah pengetahuan dan

wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang

menunjang kelancaran KBM.

2. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi

lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.

3. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.

Persiapan yang matang harus dilakukan guna mencapai hasil pembelajaran

yang maksimal. Melalui persiapan yang matang maka proses pembelajaran dapat

berjalan secara terarah dan memiliki tujuan yang jelas. Koordinasi dengan

pembimbing atau dengan sesama guru mata pelajaran juga mutlak diperlukan untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Menjadi seorang guru tidaklah mudah karena harus menjadi contoh dan

teladan bagi siswa – siswinya. Seorang guru hendaknya memiliki sikap yang sabar dalam menghadapi siswa – siswinya. Ketika beberapa siswa mencari perhatian dengan membuat kegaduhan di dalam kelas, tugas seorang guru adalah mengondisikannya. Namun demikian tidak dengan kekerasan justru dengan bahasa yang santun agar siswa tidak merasa sakit hati sehingga tidak mengulanginya lagi di masa yang akan datang.

Kemampuan adaptasi dengan lingkungan sekolah secara cepat juga diperlukan

oleh guru profesional. Kemampuan adaptasi ini dapat membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman bagi diri sendiri, teman kerja, bahkan peserta didik yang diampu.

Kreatifitas dan improvisasi dalam kegiatan belajar mengajar perlu dimiliki oleh

guru yang profesional. Ini dikarenakan tidak semua sekolah memiliki adat,

kebiasaan, dan sarana prasarana yang cukup. Atau dapat dikatakan setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana yang berbeda. Kreatifitas dan improvisasi diperlukan oleh guru agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan namun tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tersampaikan ke peserta didik dengan baik.

Pengetahuan tentang dunia usaha dan dunia indistri juga diperlukan agar siswa

mampu mengetahui tujuan dan arah pembelajaran yang dipelajari akan berguna di bidang usaha yang mana. Sehingga siswa akan lebih memperhatikan materi ajar yang disampaikan.

Guru profesional merupakan tuntutan demi mengentaskan kemiskinan dan

kebodohan di kalangan masyarakat. Oleh karenanya seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan dan kualitasnya guna mencapai harapan tersebut. Tidak ada orang yang pintar karena yang ada adalah orang yang terus belajar. Belajar bagaimana ia harus mengajar, bagaimana ia harus mengerti kondisi peserta didiknya dan tentunya belajar memahami bidang studinya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada pelaksanaan kegiatan PPL di SMK N 4 Klaten telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah mahasiswa laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal dapat mahasiswa simpulkan, yaitu:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di SMK N 4 Klaten telah memberikan pengalaman bagaimana menjadi calon seorang guru atau dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, belajar menjadi guru profesional, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap proses guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMK N 4 Klaten sudah berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan yang direncanakan.
4. Hubungan antara kepala sekolah, para guru, staf karyawan dan seluruh siswa terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Tata tertib dan kedisiplinan di SMK N 4 Klaten, sepenuhnya berjalan lancar meskipun belum keseluruhan mahasiswa dapat melaksakannya dengan baik.

#### **B. SARAN**

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan KKN-PPL untuk masa datang, karena KKN-PPL ini merupakan program yang dapat melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam sekolah. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih terdapat hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa dan guru pembimbing.
  - b. Perlunya koordinasi yang baik antara pihak UPPL dan pihak sekolah dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana KKN-PPL.

- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL dan Dosen Pembimbing Mikro, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan. Untuk itu, pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.
  - d. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar Mahasiswa yang melaksanakan KKN-PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.
2. Untuk Pihak SMK N 4 Klaten
- a. Lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin baik sampai saat ini.
  - b. Perlu ditambahkan fasilitas yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah, agar semua kebutuhan yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik.
  - c. Perlunya perawatan lebih lanjut akan fasilitas-fasilitas yang sudah dimiliki oleh sekolah, agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan semestinya.
  - d. Senantiasa dan menjaga prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan.
  - e. Meningkatkan manajemen pengelolaan sumber daya manusia (SDM) baik guru, dan karyawan agar lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.
3. Untuk Pihak Mahasiswa
- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta meningkatkan penguasaan ketrampilan praktis dalam proses pembelajaran.
  - b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat.
  - c. Selalu menjaga nama baik lembaga dan Almamater.
  - d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan.
  - e. Selalu menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menempatkan diri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY.2013.*Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- Tim LPPMP UNY.2013. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY
- TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta